

BAB V

PENUTUPAN

A. Simpulan

Dari paparan yang telah diuraikan di atas mengenai implementasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi di SMP Al Mazaya Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Al Mazaya Banjarmasin.

Berdasarkan sajian data yang telah dipaparkan, SMP Al Mazaya Banjarmasin sudah menerapkan sistem informasi dengan baik. Perpaduan antara sumber daya manusia dan teknologi informasi saling terjalin satu sama lain. SMP Al Mazaya memiliki sumber daya manusia dengan bidang sistem informasi yaitu bidang operator sekolah dan operator TI (Teknologi dan Informasi).

Operator sekolah ditugaskan untuk mengelola data yang berkaitan dengan profil sekolah, data siswa, data guru serta pegawai, dan sarana prasarana. Data tersebut disimpan menggunakan aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK). Operator TI di sekolah tersebut bertugas untuk mengelola teknologi informasi yang dimiliki oleh sekolah. Tugas dari Operator TI ialah mengelola jaringan, mengelola server, dan membuat informasi yang berkaitan dengan kepentingan sekolah.

Terdapat beberapa proses dalam sistem informasi manajemen pendidikan yang dilakukan oleh SMP Al Mazaya yaitu:

a. Pengumpulan data

Terdapat dua macam data yang dikumpulkan dalam mengolah sistem informasi yaitu data internal dan data eksternal. Data internal didapat melalui komponen-komponen dalam sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah guru dan siswa/siswi sekolah.

b. Pengolahan data

Pengolahan yang dilakukan SMP Al Mazaya dapat diakses melalui laman online sehingga dapat langsung dikirim ke pusat data yaitu kemendikbud. Pengolahan data haruslah benar-benar teliti sehingga tidak terjadi hal-hal yang menghambat terjadinya proses sistem informasi. Informasi yang diolah haruslah jelas dan valid sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

c. Penyimpanan data

Sekolah Al Mazaya memiliki dua metode penyimpanan yaitu *offline* dan *online*. Penyimpanan *offline* menggunakan penyimpanan yang berbentuk *hardware* yaitu *flash disk*, *hard disk*, *hard drive* dan alat penyimpanan yang disediakan oleh pihak sekolah. Penyimpanan *online* dapat diakses melalui *website*.

2. Teknologi Informasi di SMP Al Mazaya Banjarmasin

Teknologi yang digunakan sekolah sudah memiliki teknologi yang dibutuhkan di zaman ini. penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak sudah sesuai yaitu menggunakan *smartphone* dan komputer sebagai perangkat keras serta media sosial seperti *whatsapp*, *facebook* dan *instagram* sebagai perangkat

lunak. perangkat tersebut memberikan dampak yang sesuai yaitu bekerja secara efisien, mudah dan baik.

Dalam pengoperasian dan pengelolaan sosial media tersebut, sekolah hanya perlu menggunakan handphone. *Handphone* akan menautkan akun yang dibuat oleh admin dan dapat mengubah serta membuat profil maupun informasi baru. Informasi akan selalu *terupdate* sesuai informasi yang diterima oleh sekolah.

3. Faktor Penghambat Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Al Mazaya Banjarmasin.

1) Transformasi data

Dalam transformasi data di sekolah SMP Al Mazaya Banjarmasin terkadang memiliki kendala yaitu lambatnya pengiriman data baik dari pusat maupun dari sekolah. Tetapi hal tersebut dapat ditangani dengan cepat oleh pihak sekolah karena adanya petugas yang mengawasi berjalannya server agar tidak terjadi keterlambatan transformasi data. Jika jaringan memiliki kendala atau terganggu, maka proses kegiatan dalam sistem informasi data khususnya dalam hal transfer data informasi akan terhambat.

2) Pengendalian virus

Pengendalian virus yang dilakukan oleh sekolah yaitu dengan cara melakukan pembaharuan aplikasi yang mencegah adanya virus di dalam perangkat baik untuk komputer maupun untuk *smartphone*. Pembaharuan tersebut dilakukan tergantung aplikasi yang dipakai dan perkembangan virus. Jika virus baru muncul maka akan terjadi pembaharuan oleh pihak aplikasi yang dipakai.

B. Rekomendasi

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah untuk dapat lebih memajukan fasilitas dan pelatihan kepada tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas sistem informasi dan teknologi informasi untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.
2. Bagi sekolah untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarana serta memberikan pelatihan manajemen sistem informasi berbasis teknologi yang lebih baik lagi dalam sistem informasi manajemen pendidikan.
3. Bagi universitas untuk dapat menambah referensi sistem informasi manajemen agar mahasiswa memiliki literasi yang lengkap.
4. Bagi peneliti agar dapat meningkatkan kualitas penelitian yang lebih baik lagi.